

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang diambil dengan total sampel 86 karyawan Instalasi Farmasi Gatot Soebroto, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

- a. Proporsi responden dari karyawan Instalasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar mengalami tingkat jenuh kerja (*burnout*) sedang sejumlah 30 karyawan (34.9%), diikuti dengan tingkat jenuh kerja (*burnout*) berat yaitu 29 karyawan (33.7%), lalu jenuh kerja (*burnout*) ringan 21 karyawan (24.4%), dan karyawan yang tidak mengalami jenuh kerja (*burnout*) terdapat 6 orang (7%).
- b. Proporsi responden dari karyawan Instalasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto sebagian besar ada pada tingkatan cukup puas yaitu sebanyak 58 responden (67.4%), diikuti tingkatan tidak puas sebanyak 23 responden (26.7%), setelah itu tingkat puas sebanyak 4 responden (4.7%) dan pada tingkat sangat tidak puas sebanyak 1 responden (1.2%).
- c. Terdapat hubungan lemah antara jenuh kerja (*burnout*) terhadap kepuasan kerja pada karyawan Instalasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto
- d. Terdapat korelasi negatif antara jenuh kerja (*burnout*) terhadap kepuasan kerja pada karyawan Instalasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto ($p = -0,432$)

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Karyawan Instalasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto

- a. Dapat mengetahui tingkat jenuh kerja (*burnout*) yang sedang dialami
- b. Melakukan manajemen kejenuhan kerja (*burnout*) yang baik seperti pengelolaan waktu, teknik relaksasi, mendengarkan musik, rekreasi, dan lain-lain.

V.2.2 Bagi Rumah Sakit

V.2.2.1 Direktur Rumah Sakit

- a. Mengalokasikan dana untuk biaya rekreasi ke tempat yang dapat menyegarkan pikiran karyawan minimal 1 tahun sekali
- b. Memberikan penghargaan bagi karyawan yang sudah lama bekerja dan memiliki kinerja yang baik
- c. Memberikan kesempatan pendidikan bagi karyawan yang memiliki prestasi dan kinerja yang baik.

V.2.2.2 Wakil Pelayanan Medis

- a. Mengadakan pemeriksaan kesehatan karyawan rutin minimal 2 kali dalam satu tahun
- b. Mendeteksi dini tingkatan jenuh kerja (*burnout*) pada karyawan dan memberikan hasil pemeriksaannya kepada Kepala Instalasi Farmasi

V.2.2.3 Kepala Instalasi Farmasi

- a. Perlu adanya rotasi tugas perorangan yang dilakukan oleh setiap karyawan
- b. Bagi karyawan yang tidak mengalami jenuh kerja (*burnout*) diberikan penghargaan agar dapat mempertahankan kondisi saat ini sehingga tidak timbul kondisi jenuh kerja (*burnout*) dikemudian hari
- c. Bagi karyawan yang berada dalam tingkatan jenuh kerja (*burnout*) ringan diperlukan monitor situasi yang dihadapi dan pengambilan tindakan jika keadaan yang dihadapi menjadi lebih buruk, karyawan perlu meluangkan waktu untuk merefleksikan diri
- d. Bagi karyawan yang berada dalam tingkat jenuh kerja (*burnout*) sedang yang cenderung mudah ke arah jenuh kerja (*burnout*) berat sebaiknya menghentikan sejenak kegiatan dan menghilangkan penyebab jenuh, perlu pemeriksaan kesehatan, meninjau kembali tujuan hidup, keseimbangan antara kerja dan hiburan, dan sistem dukungan sosial yang dimilikinya (keluarga, teman, dan jaringan sosial lainnya)
- e. Bagi karyawan yang berada dalam tingkat jenuh kerja (*burnout*) berat sebaiknya segera di mutasi sebelum muncul gejala yang lebih serius,

mengadakan konsultasi baik medis maupun psikologis agar terhindar dari kondisi kehilangan kendali dan perlunya istirahat.

V.2.3 Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap hubungan jenuh kerja (*burnout*) dengan kepuasan kerja, disarankan untuk :

- Meneliti lebih dalam faktor kejenuhan mana yang paling menyebabkan karyawan menjadi kurang puas terhadap pekerjaannya
- Meneliti faktor diluar pekerjaan yang mempengaruhi tingkat stres responden
- Melakukan penelitian dengan metode kualitatif/ *mix method*

V.2.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan memperbaiki sistem pelayanan dalam Instalasi Farmasi RSPAD Gatot Soebroto sehingga masyarakat merasa lebih nyaman dan puas dilayani oleh karyawan instalasi farmasi.

